

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X IPS DI SMA NEGERI 1 SAPURAN WONOSOBO

Ana Selfiyani

Program Studi Pendidikan Ekonomi

anaselfiyani2930@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial keluarga dan lingkungan fisik keluarga terhadap motivasi belajar ekonomi pada siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Sapuran Wonosobo, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Sapuran Wonosobo yang berjumlah 57 siswa. Dengan taraf kesalahan 5% diambil sampel 48 siswa. pengambilan sampel secara *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen. Dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan persentase tertinggi variabel lingkungan sosial keluarga berada pada kategori cukup 39,58%, variabel lingkungan fisik keluarga berada pada kategori baik 43,75%, dan variabel motivasi belajar berada pada kategori cukup 50%. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar ekonomi sebesar 21,50% ($r = 0,464$, $t_{hitung} = 3,515$, $sig < 0,05$). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan fisik keluarga terhadap motivasi belajar ekonomi sebesar 24,20% ($r = 0,492$, $t_{hitung} = 3,786$, $sig < 0,05$). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial keluarga dan lingkungan fisik keluarga secara simultan terhadap motivasi belajar ekonomi sebesar 41,60% ($R = 0,645$ dan $F_{hitung} 16,036$, $sig < 0,05$) dengan $R^2 = 0,416$ sumbangan 41,60% sedangkan 58,40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hipotesis diterima dan dikatakan positif karena F_{hitung} bernilai positif serta signifikan karena hasil signifikansi $< 0,05$.

Kata Kunci : Lingkungan Sosial Keluarga, Lingkungan Fisik Keluarga, dan Motivasi Belajar.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia dan berlangsung sepanjang hayat, dilaksanakan dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan merupakan “bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri” (Hamalik, 2014:1).

Sekolah merupakan lembaga formal yang memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah guru menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan subjeknya adalah siswa yang belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam pencapaian hasil belajar siswa ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik. Salah satu faktor intern yang besar pengaruhnya terhadap belajar adalah motivasi. Sedangkan faktor ekstern yang besar pengaruhnya terhadap belajar adalah lingkungan belajar.

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama, dalam pembentukan karakter maupun dalam pendidikan dan bimbingan. Selain di sekolah, siswa menghabiskan waktu di rumah atau di lingkungan keluarga. Dorongan keluarga sangat penting dalam pendidikan siswa untuk meraih prestasi. Peralatan dirumah yang terkait dengan pembelajaran di sekolah sangat membantu siswa dalam memaksimalkan belajar siswa. Dalyono, (2015: 261) menyatakan "lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama kali dikenal oleh anak. Anak mulai menerima nilai-nilai baru dari dalam keluarga dan dari keluargalah anak mulai mensosialisasikan diri".

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "**Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Sapuran Wonosobo**".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul belum diketahuinya kondisi lingkungan sosial keluarga siswa, belum diketahuinya kondisi lingkungan fisik keluarga siswa, dan motivasi belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial

keluarga terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Sapuran Wonosobo, pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan fisik keluarga terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Sapuran Wonosobo. dan pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial keluarga dan lingkungan fisik keluarga secara bersama-sama terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Sapuran Wonosobo. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Widya Nugrahini (2015).

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada falsafah positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2010:14)

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Sapuran yang terletak di Desa Pecekelan Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo, sedangkan waktu penelitian dilakukan selama bulan Maret sampai dengan April tahun 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Sapuran Wonosobo tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 57 siswa, dengan taraf kesalahan 5% maka diambil sampel 48 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 64) "dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu".

Dalam rangka memperoleh data, penelitian ini menggunakan beberapa pengumpulan data yaitu metode angket dan metode analisis dokumen .

Instrumen pengumpulan data untuk variabel X_1 , X_2 , dan Y menggunakan angket/kuesioner. Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk

dengan rumus korelasi *Product Moment*. Reliabilitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *Alpha Cronbach*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif lingkungan sosial keluarga termasuk cukup dengan persentase 39,58%, lingkungan fisik keluarga termasuk baik dengan persentase 43,75%, dan motivasi belajar tergolong cukup dengan persentase 50%.

Berdasarkan analisis kuantitatif, terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara individu maupun bersama-sama.

Tabel
Hasil Ringkasan Analisis Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial
	Constant)	1.744	.4223			.781	.008	-.238	0.251	
1	.326	.093	.406	.515	.001	-.139	.513	.480	.464	.400
2	.353	.093	.438	.786	.000	-.165	.540	.506	.492	.431

Hasil uji t variabel variabel lingkungan sosial keluarga diperoleh $t_{hitung} = 3,515$ dengan $sig = 0,001 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar ekonomi. Hasil uji t variabel lingkungan fisik keluarga diperoleh diperoleh $t_{hitung} = 3,786$ dengan $sig = 0,000 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada

pengaruh yang signifikan antara lingkungan fisik keluarga terhadap motivasi belajar ekonomi.

Tabel
Hasil Ringkasan Koefisien Korelasi Ganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 _a	.416	.390	4.34268

Hasil tersebut menunjukkan hasil (R) = 0,645 sehingga diperoleh koefisien determinasi ganda $(R)^2 = 0,416$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh lingkungan sosial keluarga dan lingkungan fisik keluarga sebesar 41,60%, sedangkan 58,40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel
Hasil Ringkasan Analisis Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	604.831	2	302.416	16.036	.000 ^a
	Residual	848.648	45	18.859		
	Total	1453.479	47			

Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 16,036$ dengan sig = 0,000 karena sig = 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial keluarga dan lingkungan fisik keluarga secara simultan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa. Sehingga persamaan regresi ganda yang terbentuk adalah $Y = 11,744 + 0,326X_1 + 0,353X_2$

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial keluarga dan lingkungan fisik keluarga secara simultan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Sapuran Wonosobo sebesar 41,60% sedangkan 58,40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Penulis memberikan saran kepada orang tua diharapkan untuk selalu menjaga suasana rumah agar tetap kondusif sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat dan siswa dapat belajar dengan baik, siswa hendaknya lebih meningkatkan kualitas belajar baik di rumah maupun di sekolah, dan guru hendaknya lebih memperhatikan pemberian motivasi kepada seluruh siswa pada saat proses pembelajaran, sehingga mampu memberikan dorongan positif yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Putro Widoyoko, S. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugrahini, Rizki Widya. 2015. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang*. Diunduh dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/viewFile/5103/4148> pada tanggal 20 Januari 2017.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.